

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penemuan data penelitian, analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya. Maka penulis menyimpulkan beberapa hal terkait dengan retorika dakwah KH. Syakur Yasin, pada konsep retorika dakwah KH. Syakur Yasin seperti :

1. Konsep *ethos* KH. Syakur Yasin

Konsep *ethos*nya adalah beliau menunjukkan bahwa *ethos* yang dimiliki oleh KH. Syakur Yasin pada pendidikannya baik formal maupun non formal beliau berpendidikan tinggi. Sehingga, beliau memiliki pengetahuan ilmu yang sangat mumpuni baik dalam kajian sastra maupun dakwah.

2. Adapun konsep *phathos* KH. Syakur Yasin

Konsepnya adalah beliau tidak selalu menggunakan humor dalam setiap dakwahnya, beliau hanya menggunakan kiyasan-kiyasan dengan menggunakan bahasa sastra yang menarik. Sehingga mad'u dapat memperhatikan dengan baik, dari yang beliau sampaikan.

3. Konsep *loghos* KH. Syakur Yasin adalah

Konsepnya beliau adalah selalu berfikir logis dalam menyampaikan dakwah, meski di dalam konsep ini beliau tidak langsung menyandarkan kepada ayat, beliau

lebih memilih mendeskripsikannya dengan anlistis berdasarkan fikiraan kemudian diperkuat dengan landasan dalil Al-Qur'an.

B. Saran

Adapun saran penulis dalam penelitian yang berjudul 'Retorika Dakwah KH. Syakur Yasin Studi Analisis Media Sosial Youtube adalah sebagai berikut :

1. Untuk Subyek Dakwah

KH. Syakur dalam melakukan dakwahnya sudah sangat luar biasa, meski dalam pembawannya beliau jarang menggunakan humor, namun pesan yang disampaikan melalui dakwahnya dapat diterima dengan baik oleh mad'unya.

2. Untuk Obyek Dakwah

Sebagai masyarakat millennial yang baik, semoga kita bisa menangkap pesan-pesan dakwah yang disampaikan dengan baik oleh KH. Syakur Yasin, baik dalam media kontemporer ini. Baik dalam pengamatan langsung, maupun pengamatan tidak langsung semoga dapat membawa manfaat serta keberkahan dari Allah SWT dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Oleh karena, peneliti mengambil contoh retorika dakwah KH. Syakur Yasin berdasarkan pada media

kontemporer youtube yang sudah jadi, sehingga peneliti tidak dapat menemukan ada sebuah proses yang seharusnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab 2 sebelumnya. Maka dalam penelitian ini sangatlah lemah, sehingga dalam penelitian kajian ilmiah selanjutnya dibutuhkan adanya penelitian ulang kembali dengan menggunakan beberapa metode pendekatan yang berbeda, yakni dengan melakukan metode pendekatan pengamatan dan observasi lapangan secara langsung.